

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2015**  
**LOKASI MAN YOGYAKARTA III**

*Jl. Magelang KM 4 Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta*



**Disusun Oleh :**

**Yulinda Misnawati**

**NIM. 12206241027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

2015

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di MAN Yogyakarta III dan menerangkan bahwa :

**Nama** : Yulinda Misnawati  
**NIM** : 12206241027  
**Program Studi** : Pendidikan Seni Rupa  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan program PPL/Magang III di MAN Yogyakarta III pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 16 September 2015

Menyetujui dan Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Pelaksana PPL,

Drs. Suwarna, M.Pd

NIP. 19520727 197803 1 003

Yulinda Misnawati

NIM. 12206241027

Mengetahui,

Koordinator PPL,

Guru Pembimbing PPL,

Thoha, M.Pd Si

NIP. 19690210 199512 1 002

K. Istanto, S.Pd

NIP.-



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di MAN Yogyakarta III dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Bapak Drs. Suharto selaku kepala MAN YOGYAKARTA III yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III.
4. Bapak Thoha, M.Pd. Si sebagai koordinator PPL di MAN Yogyakarta III.
5. Bapak Drs. Suwarna, M.Pd sebagai dosen pembimbing lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta telah memberikan bimbingan, motivasi dan dorongan selama pelaksanaan program PPL.
6. Bapak Kistanto, S.Pd sebagai guru pembimbing Seni Rupa yang telah mendampingi selama kegiatan mengajar di sekolah serta memberi kritik dan arahan dalam melaksanakan administrasi yang berhubungan dengan sekolah.
7. Guru beserta staff karyawan MAN YOGYAKARTA III Sleman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL/Magang III UNY 2015
8. Bapak dan Ibu tercinta yang memberikan dorongan moril serta materiil.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini dan telah menghabiskan waktu bersama.
10. Seluruh Siswa-siswi Man Yogyakarta III yang telah memberikan pembelajaran secara tidak langsung

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 16 September 2015

Penyusun,

Yulinda Misnawati

NIM. 12206241027

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang III.....	14
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	16
A. Persiapan.....	16
B. Pelaksanaan PPL/Magang III.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	21
BAB III PENTUP.....	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	29

## **ABSTRAK**

**Oleh: Yulinda Misnawati**

**Pendidikan Seni Rupa (NIM: 12206241027)**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan pengembangan dari IKIP Yogyakarta, dimana dalam pengembangannya masih tetap mempertahankan dan terus mengembangkan salah satu fungsinya yaitu untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga menjelma menjadi tenaga profesional pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam serangkaian mata kuliah yang salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar. Dengan adanya PPL ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional sehingga memiliki sikap, nilai, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam profesinya.

Kegiatan atau program PPL dilaksanakan di MAN Yogyakarta III pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum kegiatan dilaksanakan, terlebih dahulu diawali dengan berbagai kegiatan persiapan, di antaranya pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi. Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di MAN Yogyakarta III adalah kegiatan praktik mengajar di kelas sebagai program utama. Program utama individu praktikan adalah membuat perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Praktikan mengampu pelajaran Seni Budaya kelas X sebanyak 4 kelas, yaitu kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPA 4 serta 1 kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI IPA 3 dengan total pertemuan sebanyak 15 kali untuk semua kelas. Proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode Scientific dan eksperimen sebagai metode dalam kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif melalui kegiatan pengamatan, penyelidikan, diskusi, komunikasi (presentasi) dan praktek.

Hasil dari kegiatan PPL selama 1 bulan adalah pelaksanaan PPL berjalan dengan baik dan lancar, tanpa kendala yang berarti. Kelancaran pelaksanaan program PPL UNY 2015 ini tak lepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, khususnya guru pembimbing, mahasiswa serta peserta didik MAN Yogyakarta III.

Kata kunci : *UNY, PPL, MAN Yogyakarta III, Mengajar*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Sebelum melakukan kegiatan PPL, mahasiswa perlu melakukan kegiatan observasi di lingkungan PPL. Kegiatan observasi bisa dilakukan 2 bulan sebelum penerjunan. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi dari tempat PPL, baik fisik maupun nonfisik guna membantu mahasiswa dalam merancang kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung.

Hasil observasi yang telah dilakukan sebelum penerjunan di lingkungan MAN Yogyakarta III adalah sebagai berikut:

#### **1. Kondisi Fisik**

##### **a. Kondisi Sekolah**

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III atau MAYOGA berlokasi di Jalan Mgelang Km.4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta tepatnya berada di sebelah kanan kantor Balai Desa Sinduadi.

MAN YOGYAKARTA III atau MAYOGA ditetapkan sebagai Sekolah Adiwiyata yaitu sekolah berbasis lingkungan, selain sebagai sekolah Adiwiyata ternyata MAYOGA juga ditetapkan sebagai sekolah atau Madrasah Aliyah sebagai penyelenggara program ketrampilan. MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang digunakan untuk PPL UNY tahun 2015, program PPL di mulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

##### **1) Visi dan Misi MAN YOGYAKARTA III**

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN YOGYAKARTA III maka sekolah MAYOGA memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

###### **(a.) Visi**

“Terwujudnya lulusan madrasah yang unggul, terampil, berkeprbadian, matang ( ULTRA PRIMA)”

###### **(b.) Misi**

- (1.) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- (2.) Membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.
- (3.) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan kejuruan dengan pendidikan agama
- (4.) Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlakul karimah.
- (5.) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- (6.) Melaksanakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berwawasan lingkungan.

## 2) Potensi Sekolah

Dilihat dari potensi sekolah, MAYOGA merupakan sekolah yang sangat berpotensi, kondisi ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang terdapat di MAN YOGYAKARTA III seperti gedung sekolah yang terdiri dari 2 lantai. Sarana dan prasarana yang ada di MAN YOGYAKARTA III sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain :

- Gedung pendidikan
- Gedung Pusat Sumber Belajar Bersama ( PSBB)
- Gedung Asrama
- Gedung Rumah Guru Jaga
- Masjid

MAN YOGYAKARTA III terkenal memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri dimana kegiatan tersebut bertujuan memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi peserta didik atau mengekspresikan dan mengeksplor kemampuan peserta didik sesuai bakat, dan minat peserta didik. Kegiatan pengembangan diri MAN YOGYAKARTA III di kemas dalam kegiatan intrakulikuler, ekstrakulikuler, dan bimbingan konseling. Dibawah ini akan di

jabarkan beberapa kegiatan di MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai berikut :

(a.) Kegiatan Intrakurikuler : kegiatan ini meliputi kegiatan pembinaan dan pengembangan mata pelajaran yang berupa kebugaran atau fisik yaitu olah raga yaitu :

- Sepak Bola
- Volly
- Basket
- Tenis Meja
- Bulu Tangkis
- Pencak Silat
- Taek Kwon do
- Atletik

Kegiatan pembelajaran seni budaya antara lain :

- Seni Suara dan Musik
- Seni rupa

(b.) Kegiatan Bimbingan dan Konseling

Kegiatan ini meliputi pengembangan kehidupan pribadi, pengembangan kehidupan sosial, pengembangan kegiatan belajar, dan pengembangan karir.

(c.) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana penyaluran dan pengembangan bakat dan minat peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang di sediakan oleh MAN YOGYAKARTA III antara lain :

- Paduan Suara
- Band
- Nasyid
- Hadroh
- Teater
- Pramuka
- PMR
- Tonti
- PA ( Pecinta Alam )

- Tahfidzul Al-Qur'an
- Karawitan
- Dekorasi
- KIR dan MSSC
- Olimpiade Sains
- Jurnalistik
- MBL ( Mayoga Book Lover )
- MEC ( Mayoga English Club )
- MDC ( Mayoga Dai Club )
- Rohis

### **3) Potensi Guru dan Karyawan**

Guru – guru dan karyawan di MAYOGA ( MAN YOGYAKARTA III) memiliki potensi yang sangat baik dan berdedikasi di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Melihat dari segi kedisiplinan, kerapian, keramahan guru dan karyawan MAYOGA ( MAN YOGYAKARTA III) sangat baik. Jumlah pegawai di MAN YOGYAKARTA III cukup memadai dan memiliki potensi yang tidak dapat di remehkan.

### **4) Potensi Siswa**

Siswa MAN YOGYAKARTA III secara keseluruhan sangat berpotensi, kondisi ini dapat di lihat dari prestasi siswa – siswi MAN YOGYAKARTA III yang begitu menonjol dari bidang akademik.

Prestasi – prestasi yang di torehkan atau di dapat oleh siswa siswi MAN YOGYAKARTA III tidak terlepas dari kerja keras siswa – siswi kondisi ini terbukti ketika jam istirahat maupun jam kosong banyak siswa yang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku – buku pengetahuan. Siswa – siswi MAN YOGYAKARTA III memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa – siswi yang kurang disiplin dan kurang rapi. Jam pelajar mengajar di MAN YOGYAKARTA III di mulai dari pukul 06.30 wib sampai 14.30 wib, sedangkan untuk pukul 15.00 – 16.30 wib diisi oleh kegiatan ekstrakurikuler. Jam kegiatan untuk hari jum'at berbeda sebab terpotong untuk sholat jum'at

untuk karyawn, guru, dan siswa laki-laki. Siswa-siswi MAN YOGYAKARTA III tidak seenaknya keluar sekolah dan meninggalkan pelajaran tanpa keterangan, ketika siswa-siswi memiliki keperluan keluar madrasah dalam jam pelajaran, siswa diharuskan meminta izin kepada madrasah melalui guru pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket.

#### **5) Bimbingan Konseling**

Bimbingan konselling pada Madrasah berkaitan erat dengan bidang kesiswaan terutama kepada siswa-siswi MAN YOGYAKARTA III yang membutuhkan perhatian atau bantuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan di sekolah maupun di lingkungannya.

Guru yang bertugas di bidang bimbingan konseling ada 2 guru yaitu :

1. Nasabun,S.Pd
2. Failasufah S,Ag M.Pd I

Melihat kondisi fisik dan kondisi non fisik yang cukup baik,menurut pernyataan dari bapak ibu guru yang bertugas di bimbingan konselling maka setiap tahunnya MAYOGA menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing dengan siswa-siswi dari sekolah lain.

Keberhasilan yang di raih oleh MAYOGA tidak dapat terlepas dari visi, misi, dan tujuan dari aktivitas akademika MAN YOGYAKARTA III, dengan semboyan MAYOGA ULTRA PRIMA, dari semboyan tersebut memiliki beberapa makna diantaranya adalah MAN YOGYAKARTA III memiliki lulusan madrasah yang UngguL TeRAmpil Berke-Pribadian Matang.

Sebagian besar alumni MAYOGA berhasil mencapai tingkat pendidikan tinggi yang berkualitas baik di perguruan tinggi Negeri maupun Swasta, keberhasilan yang di raih oleh alumni dan peserta didik tidak lepas dari peran pendidik yang profesional dimana pendidik di MAYOGA selalu mendapatkan bimbingan,pembinaan, pengarahan terkait pembentukan tenaga pendidik yang profesional dengan tujuan pendidik mampu

mengembangkan kemampuan kreatifitas, minat, bakat,kognitif, kritis peserta didik di MAN YOGYAKARTA III.

Mulai tahun ajaran baru 2014 MAYOGA mulai menggunakan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan mampu mengembangkan kreatifitas, minat, sikap kritis di bidang pendidikan.

Cara yang digunakan untuk memperlancar jalannya proses pendidikan di MAN YOGYAKARTA III untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan, maka MAN YOGYAKARTA III memiliki struktur organisasi yang teratur, struktur organisasi MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai berikut :

(1) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah MAN YOGYAKARTA III adalah Nur Wahyudi Al Azis, S.Pd. Tugas kepala sekolah di MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah/ madrasah, sebagai supervisor.

(2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah di MAN Yogyakarta III bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu dan sebagai ketua RMU. Wakil Kepala Sekolah terbagi menjadi beberapa dimana masing – masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda – beda.

- a. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum di jabat oleh Thoha,M.Pd.,Si.
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan di jabat oleh Supri Madyo Purwanto,S.Pd
- c. Wakil Kepala Sekolah bidang sarana prasarana di jabat oleh Toni Poerwanti,S.Pd
- d. Wakil Kepala Sekolah bidang humas dijabat oleh Mucharom,M.Si.
- e. Wakil Kepala Sekolah bidang manajemen mutu dijabat oleh Nur Prihantara Hermawan,S.Pd.

(3) Ketua Program Rumpun

MAN YOGYAKARTA III memiliki beberapa struktur organisasi selain Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah terdapat pula struktur organisasi program rumpun dengan susunan sebagai berikut :

- a. Ketua program MIPA : Siti Nurrohmah A.M.Si
- b. Ketua program Sosial : Dra. Sri Wahyuni Wulandari
- c. Ketua program Keagamaan : Drs. H. Mawardi, M.Pd.I.

(4) Data Jumlah Pegawai, Siswa MAN YOGYAKARTA III

- a. Guru = 62 orang
- b. Pegawai = 22 orang
- c. jumlah siswa MAN YOGYAKARTA III =
  - Kelas X = 266
  - Kelas XI = 231
  - Kelas XII = 207

Secara garis besar total pegawai MAN YOGYAKARTA III adalah 84 dan peserta didik di MAN YOGYAKARTA III sebesar 704. Melihat dari total pegawai dan peserta didik memiliki sumber daya manusia yang sangat kompeten.

**6) Kondisi Fisik MAN YOGYAKARTA III**

1) Ruang Kelas

Di MAN YOGYAKARTA III memiliki 25 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, ruang kelas di MAN YOGYAKARTA III terdiri dari 2 lantai dimana untuk lantai satu digunakan untuk ruang kelas XII sebanyak 8 kelas yang terbagi menjadi 3 kelas untuk program IPA, 4 kelas untuk program IPS dan 1 kelas untuk program keagamaan dan kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas. Lantai dua digunakan untuk ruang kelas XI IPA dan kelas X, untuk kelas XI IPA terdiri atas 4 kelas yaitu kelas XI IPA 1,2,3,4 dan untuk kelas X terdapat 9 kelas yang terbagi menjadi 9 kelas yaitu X MIA 1, MIA 2, MIA 3, MIA 4, MIA 5, IIS 1, IIS 2, IIS 3

dan X PK. Secara keseluruhan kondisi kelas tergolong sangat baik, fasilitas yang ada di ruang kelas juga terbilang lengkap sebab telah terdapat LCD, Proyektor, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, daftar pengurus kelas, alat kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk menaruh barang – barang peserta didik.

## 2) Laboratorium IPA

MAN YOGYAKARTA III memiliki beberapa laboratorium IPA yaitu :

- Laboratorium Biologi yang berada di gedung sebelah barat tepatnya di samping tempat parkir motor peserta didik dan di bawah green house, kepala laboratorium Biologi adalah Ibu Siti Amanah, S.Pd.

- Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III kondisi laboratorium tergolong baik dengan alat peraga yang lumayan lengkap, untuk kepala laboratorium fisika di jabat oleh Dra. Ida Puspita, M.Pd.Si

- Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia berada di gedung utama MAN YOGYAKARTA III tepatnya di lantai 2 berdekatan dengan laboratorium fisika. Kepala laboratorium kimia di jabat oleh Dra. Siti Nurjanah.

Kondisi ketiga laboratorium di MAN YOGYAKARTA III tergolong sangat bagus dan layak guna sebab di dalam laboratorium terdapat alat – alat peraga yang mendukung pembelajaran dan praktikum peserta didik tetapi ada beberapa perlengkapan keselamatan yang belum ada di laboratorium fisika dan kimia yaitu alat P3K sebagai antisipasi kecelakaan darurat dan alat pemadam kebakaran untuk antisipasi adanya kebakaran di laboratorium kimia yang

notabennya banyak terdapat bahan- bahan kimia yang mudah terbakar.

### 3) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III, kepala laboratorium komputer dijabat oleh Nuridiana Hera NF,ST. Di dalam laboratorium terlihat sangat rapi dan sangat kondusif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Laboratorium komputer di MAN YOGYAKARTA III memiliki 36 PC dan fasilitas lainnya berupa AC,LCD,proyektor, stabilizer, selain itu di dalam laboratorium TIK sudah dilengkapi dengan jaringan LAN dan kabel UTP dengan sistem komputerisasi E-learning dan web yang sangat baik ketika di akses oleh peserta didik.

### 4) Laboratorium Bahasa

Terdiri dari 20 alat peraga yang berfungsi secara keseluruhan, media pembelajaran yang digunakan pun sangat lengkap, kepala laboratorium bahasa di jabat oleh Musrin,MA.

### 5) Laboratorium Agama

Laboratorium agama di kepalai oleh Umar Dahlan,M.Pd, di dalam laboratorium ini telah dilengkapi oleh sarana prasarana yang sangat lengkap dengan kondisi yang sangat kondusif untuk pembelajaran karena ruangan ini terpisah dari gedung utama tepatnya berada di deretan laboratorium matematika, dan ruang Dewa MAN YOGYAKARTA III.

### 6) Laboratorium Tata Busana

Laboratorium tata busana terletak di lantai 1 bagian pojok MAN YOGYAKARTA III, kondisi fisik

laboratorium tata busana terdapat mesin jahit manual, mesin jahit semi otomatis, dan obras tersedia lengkap di laboratorium ini. Di dalam laboratorium tata busana juga terdapat hasil karya peserta didik sebagai tugas akhir peserta didik yang nantinya akan diperagakan di akhir tahun. Kepala laboratorium tata busana adalah Yustanti Indun Wijayanti,S.Pd.

#### 7) Ruang AVA / Multimedia

Ruang AVA merupakan ruang serba guna atau ruang rapat yang berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III, fungsi ruang AVA sendiri digunakan sebagai ruang karawitan, ruang rapat,ruang pembelajaran,pertemuan, seminar. Fasilitas yang ada di dalam ruang AVA tergolong lengkap antara lain LCD, AC,proyektor,Meja pertemuan, kursi pertemuan, white board, bendera merah putih, rata – rata kondisi fasilitas yang ada di ruang AVA sangat baik.

#### 8) Perpustakaan

Perpustakaan MAN YOGYAKARTA III meruakan salah satu perpustakaan tingkat nasional sebab beberapa tahun berturut – turut perpustakaan MAN YOGYAKARTA III mendapatkan juara 1 tingkat nasional. Kondisi perpustakaan MAN YOGYAKARTA III sangat konduisf, rapi, bersih dan lengkap. Ruangan di perpustakaan terbag menjadi beberapa ruangan yaitu :

- Ruang AVA / Multimedia
- Ruang Baca
- Ruang Kepala Perpustakaan
- Ruang Pentri
- Ruang Arsip dan pegawai

Fasilitas yang ada di perpustakaan sangat lengkap sebab terdapat 6 unit komputer yang terkoneksi dengan internet.Koleksi buku – buku di perpustakaan MAN

YOGYAKARTA III tergolong sangat lengkap dan penataannya pun di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Beberapa contoh koleksi buku yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnnya adalah sebagai berikut :

- Laporan PPL mahasiswa
- Ilmu agama
- Fiksi
- IPA
- IPS
- Jurnal
- Sastra
- Koran
- Majalah busana, boga, informatika, otomotif, kriya.

Manajemen dan administrasi perpustakaan MAN YOGYAKARTA III tergolong sangat rapi. Pengunjung perpustakaan MAYOGA dapat mengakses perpustakaan online MAYOGA yang menyediakan fitur home,daftar koleksi pustaka,daftar koleksi buku baru, buku tamu, dan pengumuman. Kepala pertustakaan MAN YOGYAKARTA III di jabat oleh Rini Utami,S.Pd dengan 2 staff pegawai perpustakaan.

#### 9) Green House

Green House merupakan tempat budidaya berbagai tanaman hias dan tanaman obat – obatan selain itu di dalam green house terdapat pula alat yang digunakan untuk pembuatan pupuk kompos.

#### 10) Asrama / Pondok Pesantren

Asrama di MAN YOGYAKARTA III terbagi menjadi 2 tempat yaitu asrama putera dan putri. Kelapa asrama di MAN YOGKARTA III adalah Elfa Tsuroyya,S.Ag. Fasilitas yang ada di asrama tergolong lengkap antara lain ada tempat tidur, dapur, ruang belajar, ruang tamu.

#### 11) Ruang bimbingan konselling

Ruang bimbingan konselling terdapat di lantai dua gedung utama dimana ruangan ini terdapat ruang tamu, ruang guru yang di lengkapi oleh satu unit komputer yang berisi alat perlengkapan bimbingan.

#### 12) Ruang Piket

Ruang piket berada di samping ruang guru dimana di dalam ruang piket terdapat 1 unit komputer, satu meja, microfon, 2 kursi, jurnal buku tamu, dan buku – buku administrasi.

#### 13) Masjid / Tempat Ibadah

Masjid di MAN YOGYAKARTA III yang menajdi satu dengan masjid MIN. Bagian luar masjid terdapat tempat wudhu terbuka dan tertutup, toilet. Di dalam masjid untuk sarana prasarana cukup lengkap sebab terapat almari yang berisi Al-Qur'an dan mukena. Kondisi masjid MAN YOGYAKARTA III sangat kondusif untuk beribadah sebab suasana yang sejuk dan nyaman.

#### 14) Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah MAN YOGYAKARTA III memiliki satu petugas yang bertanggung jawab menjaga koperasi sekolah dan mengelola administrasi koperasi sekolah MAYOGA. Jam kerja koperasi sekolah MAN YOGYAKARTA III dari jam 07.00 – 16.00 WIB. Barang – barang yang dijual di koperasi MAN YOGYAKARTA III terdiri dari buku LKS, alat tulis, snack, minuman ringan.

#### 15) Lapangan Olah raga

Lapangan olahraga yang dimiliki oleh MAYOGA anatara lain adalah lapangan basket, tenis meja, badminton, volly ,senam aerobik, lomba jauh.

#### 16) Ruang PSBB

Merupakan ruang serba guna yang terdiri dari 2 lantai yang dimanfaatkan untuk ruang seminar, pertemuan, rapat, dan asrama. Ruang PSBB berada di gedung bagian belakang MAN YOGYAKARTA III.

#### 17) Ruang UKS

Ruang UKS berada di gedung sebelah barat, dimana fasilitas UKS tergolong lengkap terdapat tempat tidur, kotak P3K, alat kesehatan dan 1 penjaga UKS yang berasal dari Puskesmas.

Melihat kondisi fisik dan non fisik yang ada di MAN YOGYAKARTA III menghasilkan output yang berkualitas dan memiliki daya saing antar peserta didik dari berbagai sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) UNY 2015 merupakan kegiatan intrakulikuler yang wajib dijalani oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan praktek mengajar yang bertujuan untuk membentuk karakter seorang pendidik dengan pengalaman mengajar dan kemampuan mentranformasikan ilmu dengan baik.

Kegiatan PPL terdiri dari 2 tahap dimana pada tahap pertama atau biasa disebut dengan pra PPL dan tahap kedua berupa mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PPL.

Tahap pra PPL sebagai contoh adalah adanya kuliah microteaching dimana pada kuliah ini mahasiswa calon PPL di bekali berbagai ilmu yang akan di aplikasikan saat terjun ke lapangan.

Observasi merupakan kegiatan setelah pra PPL yang bertujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik di dalam kelas, selain itu observasi bertujuan pula untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa PPL sebelum praktek mengajar di dalam kelas.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Cara pendidik saat membuka pelajaran di dalam kelas
- b. Cara pendidik saat menyajikan dan penyampaian materi kepada peserta didik
- c. Metode pembelajaran yang digunakan
- d. Penggunaan bahasa
- e. Gerak tubuh
- f. Cara motivasi pendidik untuk peserta didik
- g. Teknik bertanya dan menanggapi peserta didik
- h. Teknik penguasaan kelas
- i. Penggunaan media pembelajaran
- j. Bentuk dan cara evaluasi belajar
- k. Cara menutup pelajaran
- l. Mengamati perilaku peserta didik saat mengikuti KBM.
- m. Mengamati perangkat pembelajaran ( administrasi ) yang digunakan oleh pendidik, perangkat pembelajaran yang di observasi adalah :
  - Silabus
  - RPP
  - Sitem Penilaian

## **B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan worksheet/LKS. RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampiran

lembar penilaian peserta didik baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan berdasarkan kurikulum yang berlaku..

2. Praktik mengajar di kelas

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 6 x pertemuan di kelas. Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL. Dalam hal ini mahasiswa PPL akan memberikan tugas akhir berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan PPL**

Sebelum melaksanakan PPL, perlu adanya persiapan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum mengajar di kelas. Persiapan ini juga bertujuan agar program-program PPL dapat berjalan lancar dan mencapai keberhasilan. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di MAN Yogyakarta III meliputi : pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

##### **1. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang harus dilakukan bagi mahasiswa PPL yaitu mengikuti perkuliahan pengajaran mikro. Perkuliahan diampu oleh dosen pembimbing PPL yang selanjutnya akan membimbing sampai program PPL berakhir. Pengajaran mikro dilaksanakan selama satu semester. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas kecil yang terdiri dari 10 sampai 12 mahasiswa. Mahasiswa berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok berperan sebagai peserta didik. Dalam praktik mengajar, mahasiswa juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran atau media yang digunakan dalam mengajar seperti halnya persiapan mengajar di sekolah.

Dalam pengajaran mikro, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran diakhir pertemuan. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini untuk disesuaikan dengan materi yang dipersiapkan. Dengan demikian, pengajaran mikro diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktik langsung ke sekolah baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Hasil perkuliahan Pengajaran Mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PPL/Magang III.

##### **2. Pembekalan**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL/Magang III merupakan kegiatan yang

diselenggarakan oleh LPPMP UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan per-jurusan di setiap fakultas. Dalam pembekalan, mahasiswa mendapatkan pengarahan tentang beberapa hal yang harus dipersiapkan selama kegiatan PPL/Magang III berlangsung.

### **3. Observasi**

Observasi ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015 dan seminggu sebelum diterjunkan ke sekolah. Observasi meliputi observasi fisik, seperti kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah, serta observasi non fisik, seperti observasi kelas untuk mengetahui kondisi peserta didik. Dalam kegiatan observasi ini, praktikan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pembimbing. Hal yang diamati yaitu metode pembelajaran, media, perangkat serta perilaku peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Seni Budaya. Kegiatan observasi dilakukan di kelas XI A4.

### **4. Pembimbingan PPL**

Pembimbingan PPL ini dilakukan di lokasi sekolah tempat pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 18 Agustus 2015, 25 Agustus 2015, dan 3 September 2015. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa PPL/Magang III dalam menyelesaikan kesulitan/permasalahan yang dihadapi selama proses mengajar di sekolah dan pengembangan metode dan konsep dalam pembelajaran Seni Budaya dalam pelaksanaan program PPL.

### **5. Persiapan Sebelum Mengajar**

Persiapan sebelum mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP dibuat untuk setiap kali pertemuan. RPP dibuat untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yang meliputi media yang akan digunakan, materi, metode pembelajaran, penilaian serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Pembuatan media

pembelajaran dilakukan jika di sekolah tidak tersedia media yang akan dilakukan. Persiapan lainnya yaitu diskusi dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan untuk mengkondisikan pembelajaran di kelas.

## **B. Pelaksanaan Program PPL**

### **1. Persiapan**

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.

Berikut ini rincian kegiatan pembelajaran yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
  - a. Mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik
  - b. Memberikan apersepsi
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Eksplorasi (menyampaikan pertanyaan pancingan untuk materi yang akan dipelajari)
  - b. Elaborasi (menyampaikan materi inti)
  - c. Konfirmasi (menanyakan kejelasan materi)
3. Penutup
  - a. Memberikan kesimpulan materi
  - b. Memberikan tugas kepada peserta didik
  - c. Evaluasi pembelajaran

### **2. Praktik Mengajar**

Kegiatan pokok pelaksanaan PPL yaitu praktik mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Persiapan mengajar diaplikasikan dalam praktik mengajar. Persiapan tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mata pelajaran. Setelah selesai mengajar, guru pembimbing memberikan evaluasi

dan masukan-masukan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga praktik selanjutnya praktikan dapat melaksanakan dengan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Pembelajaran yang dilakukan di MAN Yogyakarta III disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan, yakni kurikulum 2013. Namun, untuk pembelajaran Seni Budaya terbagi menjadi 2 materi utama dalam satu semester, yaitu seni rupa dan seni musik. Dalam hal ini, pembagiannya dilakukan dengan membagi proses pembelajaran menjadi 8 kali pertemuan untuk seni rupa dan 8 kali pertemuan untuk seni musik. Pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-8 diisi dengan materi seni rupa kemudian pertemuan selanjutnya diisi dengan materi seni musik. Peraturan ini mulai diberlakukan untuk tahun ajaran ini di kelas X dan kelas XI.

Sehubungan dengan peraturan baru tersebut, untuk kelas X dan kelas XI diisi dengan materi seni rupa. Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 5 kelas yang terdiri dari kelas X IPS1, X IPS2, X MIA4, X IPS3, dan XI IPA3. Namun, dalam beberapa waktu, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar dikelas lain. Proses mengajar dimulai pada tanggal 21 Agustus 2015 hingga tanggal 11 September 2015. Materi yang disampaikan adalah Seni Rupa 2 Dimensi untuk kelas X dengan sub materi menggambar bentuk dengan teknik arsir. Sementara kelas XI difokuskan pada sub materi gambar ornamen yang dijabarkan dari materi utama, yaitu Seni Rupa 2 Dimensi kreasi/modifikasi. Alokasi waktu yang ditentukan yakni selama 45 menit setiap jam pelajaran. Kegiatan meliputi pengantar, penjelasan materi, dan pemberian tugas praktek.

Kegiatan tersebut terdiri dari pengantar, penjelasan materi, latihan tugas atau praktek. Adapun jadwal dan uraiannya sebagai berikut:

No	Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	21 Agustus 2015	X IPS3	1-2	Pengenalan Bahan, Media, dan Teknik berkarya Seni Rupa 2 Dimensi

2	22 Agustus 2015	XI IPA3	5-6	Pengenalan Bahan, Media, dan Teknik berkarya Seni Rupa 2 Dimensi kreasi/modifikasi
		XI IPA2	7-8	Pengenalan Bahan, Media, dan Teknik berkarya Seni Rupa 2 Dimensi kreasi/modifikasi
3	24 Agustus 2015	X IPS2	8-9	Pengenalan Bahan, Media, dan Teknik berkarya Seni Rupa 2 Dimensi
4	27 Agustus 2015	X MIA4	3-4	Gambar bentuk dengan objek benda mati (kubistis dan silindris) dengan teknik arsir
		X IPS1	5-6	Gambar bentuk dengan objek benda mati (kubistis dan silindris) dengan teknik arsir
5	28 Agustus 2015	X IPS3	1-2	Gambar bentuk dengan objek benda mati (kubistis dan silindris) dengan teknik arsir
6	29 Agustus 2015	XI IPA3	5-6	Membuat karya 2 dimensi kreasi (ornamen) dengan teknik stilasi
7	31 Agustus 2015	X IPS2	8-9	Arsir sketsa gambar bentuk
8	3 September 2015	XI A1	1-2	Membuat ornamen dengan motif flora dan fauna
		X MIA4	3-4	Finishing gambar bentuk benda mati (kubistis dan silindris) dengan teknik arsir
		X IPS1	5-6	Finishing gambar bentuk benda mati (kubistis dan silindris) dengan teknik arsir
		X MIA5	7-8	Finishing gambar bentuk benda mati (silindris) dengan teknik arsir

9	4 September	X IPS3	1-2	Finishing gambar bentuk benda mati (kubistis dan silindris) dengan teknik arsir
11	5 September 2015	XI A3	2-3	Finishing gambar ornamen dengan isian dan blok
12	7 September 2015	X IPS 2	8-9	Finishing gambar bentuk benda mati (kubistis dan silindris) dengan teknik arsir
13	10 September 2015	X MIA 4	3-4	Finishing gambar bentuk benda mati (kubistis dan silindris) dengan teknik arsir
		X IPS1	5-6	Finishing gambar bentuk benda mati (kubistis dan silindris) dengan teknik arsir

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu tanya jawab dan praktek, sehingga dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih aktif.

Metode ceramah dan diskusi dalam pembelajaran kurang efektif karena peserta didik lebih memahami jika pembelajaran seni budaya dengan materi seni rupa akan lebih difokuskan pada kegiatan praktek. Penugasan yang diberikan pada peserta didik adalah kegiatan praktek. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih cepat dalam memahami materi yang disampaikan mengingat konsep dalam seni budaya ialah menghasilkan produk seni rupa.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik baru mengenal konsep dalam pembelajaran seni budaya, khususnya dalam seni rupa.

#### 1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik memiliki respon yang tinggi dalam pembelajaran namun terhambat karena baru mengenal tentang konsep seni rupa.
- b. Peserta didik sulit dikondisikan setelah memasuki jam pelajaran terakhir, karena mereka cenderung mengantuk di dalam kelas.
- c. Proses penugasan merupakan kegiatan praktek sehingga peserta didik masih memerlukan bimbingan secara individu, namun jumlah peserta didik dalam satu kelas masih terlalu banyak sehingga tidak memungkinkan.
- d. Masih terdapat peserta didik yang menyepelkan tugas.
- e. Terdapat peserta didik yang mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Secara umum, teknik pengelolaan kelas cukup baik karena respon dari peserta didik yang bagus dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

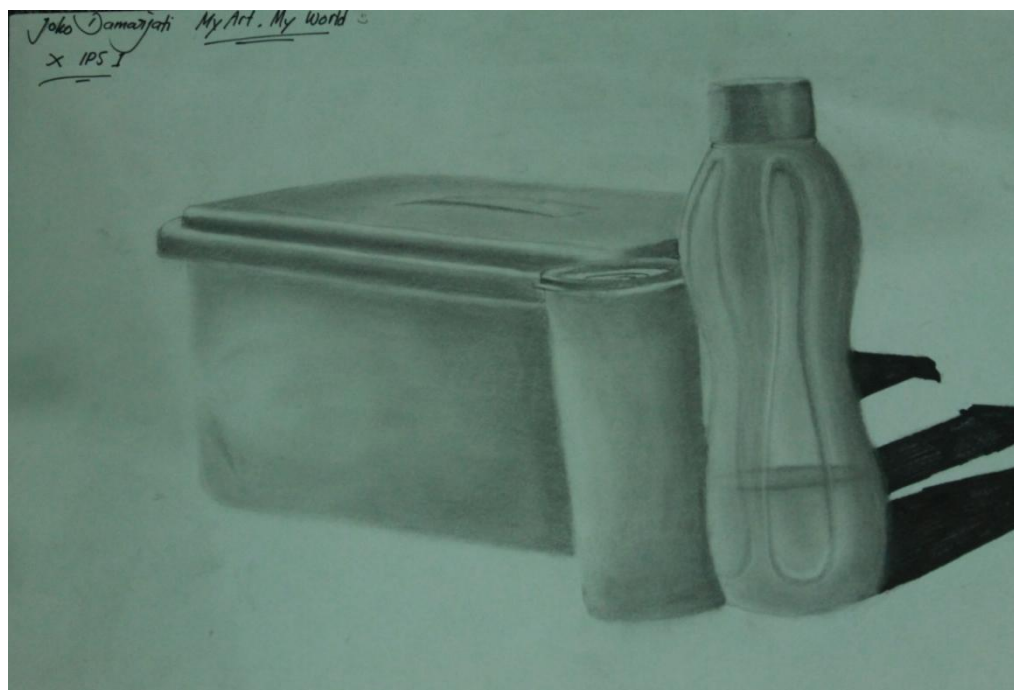
## 2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa PPL berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penyampaian materi.
- b. Mahasiswa PPL berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa PPL berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan supaya tidak bosan.
- d. Memberikan bimbingan secara individu agar peserta didik lebih memahami materi.
- e. Memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang mengantuk dan membuat suasana yang menyenangkan..
- f. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang menyepelkan pembelajaran.
- g. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas dan latihan. Latihan dilakukan dengan kegiatan mempraktekkan materi yang diajarkan. Praktek dilakukan selama 2 kali pertemuan karena agar materi yang diajarkan teraplikasikan dengan baik..

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar 5 kelas, namun dalam laporan ini diambil *sample* satu kelas, yaitu kelas X IPS1. Berikut salah satu contoh hasil karya siswa kelas X IPS 1 :



*Contoh hasil Gambar Bentuk*

Gambar di atas merupakan salah satu contoh hasil dari pembelajaran yang dilakukan di kelas X IPS 1, yaitu karya gambar bentuk. Dalam karya tersebut, bisa diidentifikasi bahwa bahan yang digunakan berupa kertas dan pensil serta alat peraga/ objek gambar yang telah ditentukan. Objek gambar yang digunakan berupa benda – benda yang memiliki bentuk dasar kubistik dan silindris. Teknik finishing berupa teknik arsir untuk memberikan kesan volume pada objek.

Hasil evaluasi dari kelas X IPS1 ini cukup baik. Namun masih ada beberapa anak yang masih memiliki nilai rata – rata, yaitu 75. Meski demikian, setiap anak telah memenuhi syarat ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa PPL memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di MAN Yogyakarta III. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukan hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi MAN Yogyakarta III, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar peserta didik secara langsung dengan berbagai karakter peserta didik. Mahasiswa dapat menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL dan dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri dan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.

#### **B. Saran**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
  - a. Perlu adanya pembekalan PPL berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun di lapangan.
  - b. Perlu meningkatkan kerjasama antara UPPL dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam memonitoring mahasiswa PPL.
  - c. Memberikan waktu observasi yang cukup dan sesuai berdasarkan tahun ajaran baru di setiap sekolah.
2. Bagi Pihak MAN Yogyakarta III
  - a. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD, alat-alat praktikum dan alat peraga lainnya) agar

kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.

- b. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana khususnya dalam pembelajaran seni budaya dalam bidang seni rupa. Misalnya, studio gambar yang luas dan nyaman supaya peserta didik tidak merasa jenuh belajar di dalam ruang kelas yang sempit.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi terutama teknik penyampaian materi Seni Rupa agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
  - b. Penyampaian materi lebih ditekankan pada fokus materi yang akan dipraktikkan karena hasil yang akan dicapai berdasarkan kurikulum 2013 adalah hasil produk yang membutuhkan waktu pengerjaan yang cukup lama.
  - c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dengan mendalami karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

Kalender Akademik MAN Yogyakarta III 2015/2016.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*.  
Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL  
LPPMP UNY.

# LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY  
TAHUN 2015/2016**

**Nama Sekolah** : MAN YOGYAKARTA III

**Alamat Sekolah** : Jl. Magelang KM 4 Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

No	Program Kegiatan PPL	Jam Per Minggu					Jumlah jam
		I	II	III	IV	IV	
1.	Upacara	0.5	1	1	0.5		3
2.	Piket di sekolah	12	12	12	12		48
3.	Mengajar di kelas						
	a. Persiapan		1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan		6	6	6	6	24
	c. Evaluasi tindak lanjut		1	1	1	1	4
4	Mengikuti pembelajaran guru	1.5	1.5	1.5	1.5		6
5	Pembuatan RPP	3	3	3	3		12

	Konsultasi RPP	0.5	0.5	0.5	0.5		2
<b>6</b>	Membuat media pembelajaran						
	a. Persiapan	1	2	2	2		7
	b.Pelaksanaan	2	4	4	4		14
<b>7</b>	AcaraPeringatan 17-an						
	a. Persiapan	4					4
	b.Pelaksanaan		5				5
<b>8</b>	PembuatanMatriks	5					5
<b>9</b>	Koordinasi PPL	1.5					1.5
<b>Jumlah jam</b>		31	37	32	31.5	8	139.5

Mengetahui/menyetujui,

KepalaSekolah,

DosenPembimbingLapangan,

Mahasiswa

NurWahyudin Al Azis, S.Pd  
NIP. 19690123 198803 1 002

Drs. Suwarna, M.Pd  
NIP. 19520727 197803 1 003

YulindaMisnawati  
NIM. 12206241027



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015/2016

Nama Sekolah/Lembaga : MAN Yogyakarta III  
Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Magelang KM4 Sinduadi Mlati Sleman  
Guru Pembimbing : Kistanto, S.Pd

Nama Mahasiswa : Yulinda Misnawati  
NIM : 12206241027  
Fak/Jur./Prodi : FBS/PSRK/Pendidikan Seni Rupa  
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015.	Rapat ko,ordinasi jadwal dengan pihak Sekolah.	Jadwal piket dan jadwal pelajaran serta pembagian Guru pembimbing telah di tentukan.	Tidak semua Guru pembimbing menghadiri rapat.	Perwakilan salahsatu Guru di hadirkan
		Stempel buku perpustaka,an	30 buku telah distempel dengan rapi		
		Ko,odinasi materi dengan Guru pembimbing.	Menentukan materi dan metode yang akan di gunakan.	Waktu terlalu singkat	Memanfaatkan jam kosong
2	Selasa, 11 agustus 2015.	Diskusi RPP .	Koreksi RPPbagian penilaian		
3	Rabu, 12 Agustus 2015.	Stempel buku perpustakaan .	50 buku telah di stempel dengan rapi.		
		Rapat lomba 17-an.	23 anggota PPL UNY menjadi panitia lomba.	Tidak semua mahasiswa menghadiri rapat.	Perwakilan rapat mengkoordinasi.
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Piket KBM	Pelayanan kepada siswa meliputi perijinan, presensi,dll	Tugas belum disosialisasikan sepenuhnya	Meminta bantuan kepada guru piket
5	Jumat, 14 Agustus 2015	Mengikuti pelajaran guru di kelas XI IPA4	Siswa diajarkan tentang gambar dasar	Masih banyak siswa yang tidak hadir	Memahami metode dan materi yang diajarkan

6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Gladi resik drama teatrikal sekolah	Anggota teatrikal drama melakukan gladi resik di lapangan Mlati Sleman	Jarak yang cukup jauh dari Sekolah MAN Ygyakarta III	Hadir di tempat lebih awal agar tidak terlambat
		Pelaksanaan Lomba 17-an	Menjadi juri lomba "Rangking 1"	Waktu pelaksanaan molor	Mempersingkat waktu lomba
7	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara 17-an	23 mahasiswa PPL UNY dan seluruh siswa MAYOGA melakukan upacara dalam rangka memperingati HUT RI yang ke-70 di Lapangan MAYOGA		
		Kegiatan Teatrikal drama kolosal	11 mahasiswa PPL UNY diminta untuk membantu selama proses pelaksanaan kegiatan di lapangan Mlati, Sleman	Jarak yang jauh	Stand by di lokasi sebelum kegiatan dimulai
8	Selasa, 18 Agustus 2015	Membuat media	Power point		
9	Rabu, 19 Agustus 2015	Piket KBM	Pelayanan kepada siswa meliputi perijinan, presensi, dll	Tidak mengenali guru piket	Bertanya kepada guru lain
10	Kamis, 20 Agustus 2015	Piket BK	Pelayanan kepada siswa	Jumlah yang piket terlalu banyak	Mengisi kegiatan yang bermanfaat
11	Jumat, 21 Agustus 2015	Mengajar di kelas X IPS 3	Mengajar dengan materi pengenalan media, alat, dan teknik dalam berkarya seni rupa 2 dimensi	Masih kurang dalam penyampaian materi	Berkoordinasi dengan guru pembimbing
		evaluasi			
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mengajar di kelas XI IPA3 dan XI IPA2	Mengajar dengan materi pengenalan media, alat, dan teknik dalam berkarya seni rupa 2 dimensi kreasi/modifikasi	Peserta didik masih ramai	Mengkondisikan kelas senyaman dan santai mungkin untuk menarik minat peserta didik
13	Senin 24 Agustus 2015	Apel pagi			
		Menajar di kelas X IPS2	Mengajar dengan materi pengenalan media, alat, dan teknik dalam berkarya seni rupa 2 dimensi	Peserta didik mengantuk karena jam terakhir	Memberikan perhatian pada siswa yang mengantuk untuk fokus pada pembelajaran
14	Selasa, 25 Agustus	Konsultasi RPP	Revisi pada sistem penilaian		

	2015				
15	Rabu, 26 Agustus 2015	Piket Perpustakaan	Mengisi data siswa kelas X untuk data perpustakaan. Mengganti koran lama dengan yang baru pada mading perpustakaan		
16	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengisi pelajaran di kelas MIA4 dan X IPS1	Materi ajar berupa menggambar bentuk dengan objek benda mati (kubistis dan silindris)	Peserta didik masih ramai, dan perlu bimbingan	Mengkondisikan kelas agar tetap tenang dan menghamipiri peserta didik satu per satu agar mendapat bimbingan
17	Jumat, 28 Agustus 2015	Mengisi pelajaran di kelas X IPS3	Materi ajar berupa menggambar bentuk dengan objek benda mati (kubistis dan silindris)	Siswa masih ramai	Menarik perhatian siswa dengan media yang menarik berupa contoh hasil gambar.
18	Sabtu, 29 Agustus 2015	Mengisi pelajaran di kelas XI IPA3	Sketsa Gambar ornamen motif flora	Siswa masih kurang paham karena banyak yang ramai	Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk mengkondisikan kelas
19	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara	Seluruh Guru dan siswa melakukan upacara menggunakan pakaian adat jawa	Susah dalam mencari pakaian adat	Menyewa ataupun membeli langsung
		Mengisi pelajaran di kelas X IPS2	Arsir sketsa gambar bentuk	Siswa kurang memahami teknik	Melakukan pembimbingan individu
20	Selasa, 1 September 2015				
21	Rabu, 2 September 2015	Piket perpustakaan	Mengisi data inventaris buku sebanyak 296 buah		
22	Kamis, 3 September 2015	Mengajar di kelas XI IPA1, X IPA4, X IPS1, dan X IPA5	Memberi isian pada sketsa ornamen di kelas XI dan mengarsir sketsa gambar bentuk di kelas X	Siswa yang terlalu banyak sehingga susah untuk melakukan bimbingan per individu	Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk membantu pembimbingan pada siswa
23	Jumat, 4 September 2015	Mengajar di kelas X IPS3	Finishing gambar bentuk dengan teknik arsir	Masih ada siswa yang belum menyelesaikan sket gambar	Mengkondisikan agar siswa lain tidak ketinggalan materi
24	Sabtu, 5 September 2015	Mengajar di kelas XI IPA3	Finishing gambar ornamen	Siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu	Memberi tambahan waktu
25	Senin, 7	Mengisi materi di kelas X	Finishing gambar bentuk		

	September 2015	IPS2			
26	Selasa, 8 September 2015	Membuat laporan	Menyelesaikan bagian kata pengantar dan analisis situasi	Data belum lengkap	Berkoordinasi dengan teman PPL untuk melengkapi data
27	Rabu, 9 September 2015	Piket KBM		Kesulitan bertemu dengan guru piket karena sedang mengajar di kelas	Meminta guru lain untuk menandatangani surat izin keluar bagi siswa
28	Kamis, 10 September 2015	Mengajar di kelas X IPA4 dan X IPS 1	Mengumpulkan tugas gambar bentuk	Masih ada yang belum menyelesaikan tugas	Memberikan tambahan waktu
29	Jumat, 11 September 2015	-	-	Dalam kondisi sakit	Meminta izin tidak masuk sekolah pada guru pembimbing dan ketua PPL

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 16 September 2015  
Mahasiswa,

Drs. Suwarna, M.Pd  
NIP. 19520727 197803 1 003

Kistanto, S.Pd  
NIP. -

Yulinda Misnawati  
NIM. 12206241027



MAN YOGYAKARTA III  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN




Adm :  
Guru : 5

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama : YULINDA MISNAWATI  
NIM : 12206241027  
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA  
KELAS : X  
TAHUN AJARAN : 2015/2016

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III**  
Jl. Magelang KM 4 telpon (0274) 513613 Sinduadi, Mlati, Sleman Yogyakarta  
2015

No. Dok : AM.XI/Y.1/1516	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal : 19 Agustus 2015
Revisi : 1		

	<b>MAN YOGYAKARTA III</b>
	<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>

**LEMBAR VERIFIKASI**

Disahkan	Diverifikasi dan Divalidasi	Disiapkan
Thoha, M.Pd. Si. NIP. 196902101995121002	Kistanto, S.Pd NIP.	Yulinda Misnawati NIM. 12206241027

Nama Guru	: Yulinda Misnawati
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: X / Gasal
Tahun Ajaran	: 2015/2016

No. Dok : AM.XI/Y.1/1516	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal : 19 Agustus 2015
Revisi : 1		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP KURIKULUM 2013 KELAS X)

SATUAN PENDIDIKAN	: MAN YOGAKARTA III
MATA PELAJARAN	: SENI BUDAYA
KELAS/SEMESTER	: X/ GASAL
MATERI POKOK	: GAMBAR 2 DIMENSI
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT
PERTEMUAN KE	: 2

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasaingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat,ramah lingkungandalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalamjangkauanpergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan,teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan,mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis,membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumberlainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD. 3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa
2. KD. 3.2. Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa

### Indikator:

1. Menjelaskan konsep seni rupa 2 dimensi.
2. Menjelaskan macam – macam seni rupa 2 dimensi.
3. Menjelaskan bahan, media dan teknik yang digunakan dalam seni rupa 2 dimensi.
4. Menjelaskan simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan konsep seni rupa 2 dimensi.
2. Membandingkan macam – macam seni rupa 2 dimensi.
3. Mengidentifikasi bahan, media dan teknik yang digunakan dalam seni rupa 2 dimensi.
4. Mendeskripsikan simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.

## D. Materi Pembelajaran

1. Konsep seni rupa 2 dimensi

Seni rupa 2 dimensi merupakan karya seni yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Contoh, lukisan, batik, dll.

2. Bahan, media, dan teknik

### a. Bahan dan Media karya 2 dimensi

Yaitu bahan dan media yang digunakan untuk pembuatan karya seni dua dimensi. Beberapa diantaranya adalah :

#### 1. Pensil

Jenis pensil dibedakan berdasarkan tingkat kekerasan atau kehitaman karbonnya. Untuk pensil berkode B menandakan jenis pensil lunak dan hitam. Terdiri dari kode B, 2B, 3B sampai 6B, sangat tepat digunakan untuk media menggambar.

Untuk pensil berkode H menandakan jenis pensil keras. Terdiri dari kode H, 2H, 3H sampai 6H, sering digunakan untuk menggambar proyeksi.

## 2. Kertas

Media untuk melukis.

### b. Teknik

Teknik dalam karya seni rupa dapat dimulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Buatlah sketsa terlebih dahulu agar karya seni rupa memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik.

Contoh: membuat karya seni rupa 2 dimensi dengan teknik menggambar bentuk.

Selain itu, terdapat teknik – teknik lainnya, seperti:

#### 1. Teknik Arsir

Dibuat dengan menorehkan pensil, spidol, tinta, atau alat lain berupa garis-garis berulang yang menimbulkan kesan gelap terang, gradasi.

#### 2. Teknik Aquarel (sapuan basah)

Teknik ini dapat menggunakan bahan dengan campuran air di atas kertas, kain, atau bidang lain. Bila menggunakan bidang gambar berupa kertas maka dapat menggunakan cat air, cat poster, atau tinta bak. Hasilnya berupa gambar yang transparan karena menggunakan sapuan tipis dalam menggores

#### 3. Teknik Pointilis

Adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk objek.

#### 4. Teknik Dussel (gosok)

Adalah teknik menggambar dengan cara menggosok sehingga menimbulkan kesan gelap terang atau tebal tipis. Alat yang digunakan antara lain pensil, crayon, dan konte.

#### 5. Teknik plakat

Yaitu cara menggambar dengan menggunakan bahan cat air atau cat poster dengan sapuan warna yang tebal sehingga hasilnya tampak pekat dan menutup.

## E. Metode Pembelajaran

### 1. Ceramah

Mendeskripsikan konsep seni rupa 2 dimensi.

2. Diskusi

Mendiskusikan tentang media, bahan, dan teknik seni rupa 2 dimensi.

3. Presentasi.

4. Penugasan.

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media**

Gambar karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak dan internet, buku gambar A3, pensil, penghapus, bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi.

2. **Alat/Bahan**

Alat dan bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi sesuai dengan pilihan siswa

3. **Sumber Belajar**

Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:2014.

Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet, hasil karya seni rupa, serta sumber lain yang relevan.

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan/Kegiatan Awal</b></p> <p>Merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni rupa yang pernah mereka lihat.</p> <p>Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari.</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>Bertanya secara lisan tentang macam-macam karya seni rupa yang pernah mereka lihat.</p> <p>Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang karya seni rupa.</p>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Siswa memperhatikan presentasi guru tentang definisi, konsep dan macam-macam karya seni rupa dua dimensi.</p> <p>Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa.</p> <p><b>Menanyakan</b></p> <p>Siswa saling bertanya tentang hasil pengamatan karya seni rupa dua dimensi</p> <p>Siswa saling bertanya tentang konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika dalam konsep seni rupa.</p> <p>Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil identifikasi mereka secara bergantian.</p> <p>Guru menilai sikap siswa dalam presentasi serta membimbing diskusi mereka.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa berdiskusi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika karya seni rupa dua dimensi.</p> <p>Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>Siswa menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <p>Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian</p> <p>Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas siswa dalam berdiskusi.</p>	<p>60 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Penutup</b></p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan identifikasi karakteristik karya seni rupa dua dimensi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari proses pembuatan karya seni rupa serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan</p> <p>Guru menugaskan kepada siswa untuk membawa buku gambar A3, pensil, penghapus, dan penggaris untuk pertemuan berikutnya.</p>	15 menit

## H. Penilaian

### 1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok dan kerja individu, serta presentasi.

### 2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematikan penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja kelompok menggunakan lembar pengamatan dalam hal sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

**instrument terlampir.**

### 3. Pedoman penskoran

**Pedoman penskoran terlampir.**

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 19 Agustus 2015  
Guru Mata Pelajaran

Kistanto, S. Pd.  
NIP :

Yulinda Misnawati  
NIM : 12206241027

**a. Lembar Kinerja Individu**

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Materi : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Nama Siswa	Observasi					Jml Skor	Nilai
		santun	jujur	Cinta damai	Menghargai karya sendiri	Menghargai karya orang lain		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
	.....							
	Dst.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

## b. Lembar Kinerja Presentasi

### PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Materi : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Komunikasi			
2	Sistematika penyampaian			
3	Wawasan			
4	Keberanian			
5	Antusias			
6	Penampilan			

Rubrik:

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi Lancar dan baik
Sistematika penyampaian	Penyampain tidak sistematis	Sistematika penyampaian sedang	Sistematika penyampaian baik
Wawasan	Wawasan tidak ada	Wawasan sedang	Wawasan bagus
Keberanian	Keberanian tidak ada	Keberanian sedang	Keberanian tinggi
Antusias	Tidak Ada Antusias	Antusias sedang	Antusias tinggi
Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan bagus

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X

Gambar 2 Dimensi

**c. Lembar Kinerja Kelompok**

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Materi : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Nama Siswa	Observasi				Jml Skor	Nilai
		kerjasama	Bertanggung jawab	Toleran	Disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
	.....						
	Dst.						

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

## LEMBAR KERJA

MATA PELAJARAN	:	SENI BUDAYA
KELAS/SEMESTER	:	XI/1
MATERI	:	MEEMBUAT KARYA SENI RUPA 2 DIMENSI
WAKTU	:	2x45 MENIT

### I. PENDAHULUAN

Menggambar bentuk adalah keterampilan dasar dalam mentransformasikan objek ke atas bidang dengan skala tertentu secara tepat dan proporsional. Keterampilan ini dapat dipergunakan dengan media apapun. Obyek yang akan dijadikan sasaran menggambar bentuk ini adalah benda mati dengan bentuk dasar kubistis dan silindris. Pelatihan keterampilan ini dapat menggunakan ketajaman persepsi, pengamatan serta pentransformasian objek secara tepat (proporsional), baik bentuk, arsiran (volume), kesan dimensi, karakteristik, serta komposisi yang menarik dalam wujud gambar.

### II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi.
2. Membuat karya seni rupa 2 dimensi.
3. Menggambar bentuk menggunakan teknik arsir.

### III. ALAT DAN BAHAN

#### A. ALAT

1. Penghapus
2. Alat peraga : Benda mati bentuk kubistis (kotak plastik) dan silindris (tempat air minum).

#### B. BAHAN

1. Kertas
2. Pensil

### IV. KESELAMATAN KERJA

- A. Mengenakan pakaian kerja
- B. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya
- C. Membersihkan dan merapikan bahan dan alat setelah selesai bekerja

### V. LANGKAH KERJA

#### A. Persiapan

1. Siapkanlah bahan dan alat yang diperlukan:  
Kertas gambar A3, pensil 2B, karet penghapus, objek gambar (kotak dan tempat minnum)
2. Susunlah objek secara proporsional.

#### B. Proses pengerjaan

- a. Pengamatan

Lakukan pengamatan terhadap objek yang telah disusun secara proporsional. Amatilah objek secara berulang – ulang.

b. Membuat sket

Setelah melakukan pengamatan, pindahkan hasil pengamatan terhadap objek pada bidang gambar dalam bentuk sket.

c. Menentukan gelap terang

Setelah sket selesai, tentukan arah cahaya untuk menentukan gelap terang agar membentuk kesan volume pada objek gambar.

d. Gunakan teknik arsir dalam memberikan kesan gelap – terang pada objek sebagai langkah finishing gambar.



MAN YOGYAKARTA III  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN




Adm :  
Guru : 5

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama : YULINDA MISNAWATI  
NIM : 12206241027  
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA  
KELAS : X  
TAHUN AJARAN : 2015/2016

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III**  
Jl. Magelang KM 4 telpon (0274) 513613 Sinduadi, Mlati, Sleman Yogyakarta  
2015

No. Dok : AM.XI/Y.1/1516	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal : 22 Agustus 2015
Revisi : 1		

	<b>MAN YOGYAKARTA III</b>
	<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>

**LEMBAR VERIFIKASI**

Disahkan	Diverifikasi dan Divalidasi	Disiapkan
Thoha, M.Pd. Si. NIP. 196902101995121002	Kistanto, S.Pd NIP.	Yulinda Misnawati NIM. 12206241027

Nama Guru	: Yulinda Misnawati
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: X / Gasal
Tahun Ajaran	: 2015/2016

No. Dok : AM.XI/Y.1/1516	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal : 22 Agustus 2015
Revisi : 1		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP KURIKULUM 2013 KELAS X)

SATUAN PENDIDIKAN	: MAN YOGAKARTA III
MATA PELAJARAN	: SENI BUDAYA
KELAS/SEMESTER	: X/ GASAL
MATERI POKOK	: GAMBAR 2 DIMENSI
ALOKASI WAKTU	: 4 X 45 MENIT
PERTEMUAN KE	: 3-4

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model

### Indikator:

1. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi.
2. Membuat karya seni rupa 2 dimensi dengan teknik menggambar bentuk.
3. Menggambar bentuk dengan model benda silindris dan kubistis menggunakan teknik arsir.

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi.
2. Membuat karya seni rupa 2 dimensi.
3. Menggambar bentuk menggunakan teknik arsir.

## D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian gambar bentuk

Menggambar bentuk adalah memindahkan objek/benda-benda yang ada disekitar kita ke bidang gambar dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya, menurut arah pandang dan cahaya yang ada.

2. Bentuk silindris

Merupakan benda yang bentuk dasarnya silinder atau bulat.

Contohnya: gelas, botol dan teko.

3. Bentuk kubistis

Merupakan benda yang bentuk dasarnya kubus.

Contohnya: kotak, lemari, meja.

4. Teknik arsir

Merupakan cara menggambar dengan garis saling menyilang atau sejajar untuk menentukan gelap terang objek gambar sehingga tampak tiga dimensi.

## E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

Mendeskripsikan konsep seni rupa 2 dimensi dengan teknik menggambar bentuk.

2. Penugasan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X

Gambar 2 Dimensi

## F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

### 1. Media

Gambar karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak dan internet, buku gambar A3, pensil, penghapus, bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi.

### 2. Alat/Bahan

Alat dan bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi sesuai dengan pilihan siswa

### 3. Sumber Belajar

Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:2014.

Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet, Hasil karya seni rupa, serta sumber lain yang relevan.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan/Kegiatan Awal</b></p> <p>Merefleksi pengalaman siswa tentang proses pembuatan karya seni rupa yang pernah mereka buat atau lihat.</p> <p>Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari.</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>Bertanya secara lisan tentang bahan dan alat dalam membuat karya seni rupa.</p> <p>Bertanya secara lisan tentang media dan teknik dalam membuat karya seni rupa.</p> <p>Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi.</p>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Siswa mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi melalui media visual.</p> <p>Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa.</p> <p><b>Menanyakan</b></p> <p>Siswa saling bertanya tentang langkah-langkah membuat karya seni</p>	60 menit

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X

Gambar 2 Dimensi

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>rupa dua dimensi</p> <p>Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Siswa secara individu diminta untuk bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi.</p> <p>Masing-masing siswa diminta untuk membuat sketsa dan rancangan karya seni rupa dua dimensi pada kertas gambar A3.</p> <p>Guru menilai proses dan sikap siswa dalam berkarya seni rupa serta memberikan bimbingan.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa membandingkan karya sendiri dengan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya, mengenai: bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya</p> <p>Siswa saling berdiskusi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika karya seni rupa dua dimensi yang sudah mereka buat.</p> <p>Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>Masing-masing siswa dalam menyampaikan hasil sketsa dan rancangan karya seni rupa dua dimensi dan data-data informasi yang diperoleh</p> <p>Guru mengamati, menilai serta membimbing aktifitas siswa dalam berdiskusi.</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam pembuatan karya seni rupa dua dimensi</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari berbagai macam karya seni rupa dua dimensi serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan</p> <p>Guru menugaskan kepada siswa membawa bahan dan alat dalam pembuatan karya seni rupa dua dimensi yang mereka pilih untuk pertemuan berikutnya.</p>	15 menit

## H. Penilaian

### 1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok dan kerja individu, serta presentasi.

### 2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian bentuk, penggunaan teknik sesuai prosedur, kecermatan dan ketepatan, penggunaan peralatan, komposisi dan nilai estetika.

**instrument terlampir.**

### 3. Pedoman penskoran

**Pedoman penskoran terlampir.**

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Kistanto, S. Pd.  
NIP :

Yogyakarta, 22 Agustus 2015  
Guru Mata Pelajaran

Yulinda Misnawati  
NIM : 12206241027

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X

Gambar 2 Dimensi

**a. Lembar Kinerja Individu**

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Materi : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam

proses berkarya seni rupa dua dimensi.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Nama Siswa	Observasi					Jml Skor	Nilai
		santun	jujur	Cinta damai	Menghargai karya sendiri	Menghargai karya orang lain		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
	.....							
	Dst.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X

Gambar 2 Dimensi

**b. Penilaian Produk**

**Format Penilaian Produk**

No	Aspek Penilaian	Skor ( 1 – 4)*
1	Proporsi	
2	Penggunaan teknik sesuai prosedur	
3	Kecermatan dan ketepatan	
4	Penggunaan peralatan dengan baik dan benar	
5	Komposisi	
6	Nilai estetis	
	<b>TOTAL SKOR</b>	

Rubrik:

1. Bila aspek karakter belum terlihat (BT)
2. Bila aspek karakter mulai terlihat (MT)
3. Bila aspek karakter mulai berkembang (MB)
4. Bila aspek karakter menjadi kebiasaan (MK)

Pedoman penskoran:

Skor perolehan adalah jumlah yang diperoleh peserta didik.

Jumlah skor maksimal	=	4 x 6 = 24
----------------------	---	------------

Nilai maksimal	: $\frac{(4 \times 6)}{24} \times 6$
----------------	--------------------------------------

Nilai peserta didik	= $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 6$
---------------------	------------------------------------------------------------------------------------

Rubrik:

- 0 – 1,5 : Kurang  
1,6 – 3 : Cukup  
3,1 – 4,5 : Baik  
4,6 – 6 : Sangat Baik

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X Gambar 2 Dimensi
--------------------------------------------------------------



MAN YOGYAKARTA III  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN




Adm :  
Guru : 5

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama : YULINDA MISNAWATI  
NIM : 12206241027  
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA  
KELAS : XI  
TAHUN AJARAN : 2015/2016

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III**  
Jl. Magelang KM 4 telpon (0274) 513613 Sinduadi, Mlati, Sleman Yogyakarta  
2015

No. Dok : AM.XI/Y.1/1516	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal : 19 Agustus 2015
Revisi : 1		

	<b>MAN YOGYAKARTA III</b>
	<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>

**LEMBAR VERIFIKASI**

Disahkan	Diverifikasi dan Divalidasi	Disiapkan
Thoha, M.Pd. Si. NIP. 196902101995121002	Kistanto, S.Pd NIP.	Yulinda Misnawati NIM. 12206241027

Nama Guru	: Yulinda Misnawati
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Tahun Ajaran	: 2015/2016

No. Dok : AM.XI/Y.1/1516	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal : 19 Agustus 2015
Revisi : 1		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP KURIKULUM 2013 KELAS XI)

SATUAN PENDIDIKAN : MAN YOGAKARTA III  
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA  
KELAS/SEMESTER : XI/ GASAL  
MATERI POKOK : GAMBAR 2 DEMENSI KREASI/MODIFIKASI  
ALOKASI WAKTU : 2 X45 MENIT  
PERTEMUAN KE : 2

**A. Kompetensi Inti (KI)**

Kompetensi : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

Inti 1

Kompetensi : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Kompetensi

Inti 3

: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Kompetensi

Inti 4

: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 3.1. Menganalisis bahan, media, teknik dan proses berkarya dalam seni rupa.
- 3.2. Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol, fungsi, teknik dan nilai estetisnya

### **Indikator:**

1. Menjelaskan konsep seni rupa 2 dimensi.
2. Menjelaskan konsep modifikasi karya seni rupa dalam bentuk ornamen.
3. Menjelaskan bahan, media dan teknik yang digunakan dalam menggambar ornamen
4. Menjelaskan langkah – langkah memodifikasi karya seni rupa 2 dimensi.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan konsep seni rupa 2 dimensi.
2. Mendeskripsikan konsep modifikasi karya seni rupa dalam bentuk ornamen.
3. Mengidentifikasi bahan, media dan teknik yang digunakan dalam menggambar ornamen.
4. Menyebutkan langkah – langkah memodifikasi karya seni rupa 2 dimensi.

## **D. Materi Pembelajaran**

1. Konsep seni rupa 2 dimensi modifikasi

Seni rupa 2 dimensi merupakan karya seni yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Contoh, lukisan, batik, dll.

- a. Karya seni rupa kreasi/modifikasi

Ornamen

1. Pengertian dan Fungsi ornamen

Ornamen berasal dari bahasa Latin dari kata “ornare” yang artinya hiasan atau perhiasan. Ornamen juga berarti “dekorasi” atau hiasan, sehingga ornamen sering disebut sebagai disain dekoratif atau disain ragam hias .

Ornamen berfungsi untuk menghias suatu bidang atau benda, sehingga benda tersebut menjadi indah dan juga untuk menambah nilai estetis (keindahan) dari suatu benda/produk.

2. Motif Oramen

Gambar yang dijadikan sebagai acuan atau dasar dalam pembuatan ornamen. Motif terbagi menjadi 2, yaitu:

a. Geometris

Memanfaatkan unsur-unsur dalam ilmu ukur seperti: garis-garis lengkung dan lurus, lingkaran, segitiga, segiempat, bentuk meander, swastika, dan bentuk pilin, dan lain-lain

b. Non-Geometris

Motif ini terdiri dari : motif tumbuhan, binatang, manusia, alam benda, dan kreasi/khayalan.

3. Media dan bahan karya seni rupa 2 dimensi modifikasi.

Alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Alat dan media dapat berupa pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, krayon, dan lain-lain. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda.

4. Teknik modifikasi karya seni rupa 2 dimensi.

Stilirisasi atau gubahan, yaitu merubah bentuk tertentu, dengan tidak meninggalkan identitas atau ciri khas dari bentuk yang digubah/distilirisasi, atau dengan menggayakan bentuk tertentu menjadi karya seni ornamen.

## E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

Mendeskripsikan tentang konsep seni rupa 2 dimensi dan karya seni rupa 2 dimensi kreasi/modifikasi dalam bentuk ornamen.

2. Diskusi

Mendiskusikan tentang media, bahan, dan teknik modifikasi karya seni rupa 2 dimensi.

3. Penugasan.

## F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Gambar karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak dan internet, buku gambar A3, pensil, penghapus, bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi kreasi/ modifikasi.

2. Alat/Bahan

Alat dan bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi kreasi/modifikasi sesuai dengan pilihan siswa.

### 3. Sumber Belajar

- a. Buku Paket Seni Budaya Kelas XI, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:2014.
- b. Suhersono Heri. 2004. *Inspirasi Motif Tekstil, Seni Bordir, Seni Ukir, Batik, Porselen, Keramik, Dekorasi & Ragam Hias lain*. Jakarta:Puspa Swara
- c. Toekio M. Soegeng. 2000. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung: penerbit Angkasa.
- d. Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet, Hasil karya seni rupa, serta sumber lain yang relevan.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan/Kegiatan Awal</b></p> <p>Merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni rupa yang pernah mereka lihat.</p> <p>Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari.</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>Bertanya secara lesan tentang macam-macam karya seni rupa yang pernah mereka lihat.</p> <p>Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang karya seni rupa.</p>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Siswa memperhatikan presentasi guru tentang definisi, konsep dan macam-macam karya seni rupa dua dimensi.</p> <p>Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa.</p> <p><b>Menanyakan</b></p>	60 menit

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X

Gambar 2 Dimensi Kreasi/ Modifikasi

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Siswa saling bertanya tentang hasil pengamatan karya seni rupa dua dimensi</p> <p>Siswa saling bertanya tentang konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika dalam konsep seni rupa.</p> <p>Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil identifikasi mereka secara bergantian.</p> <p>Guru menilai sikap siswa dalam presentasi serta membimbing diskusi mereka.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa berdiskusi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika karya seni rupa dua dimensi.</p> <p>Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>Siswa menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <p>Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian</p> <p>Guru mengamati, menilai serta membimbing aktivitas siswa dalam berdiskusi.</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan identifikasi karakteristik karya seni rupa dua dimensi</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan jenis, simbol dan nilai estetis</p>	15 menit
<p>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X</p> <p>Gambar 2 Dimensi Kreasi/ Modifikasi</p>	

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>dalam konsep seni rupa</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari proses pembuatan karya seni rupa serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan</p> <p>Guru menugaskan kepada siswa untuk membawa buku gambar A3, pensil, penghapus, dan penggaris untuk pertemuan berikutnya.</p>	

## H. Penilaian

### 1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok dan kerja individu, serta presentasi.

### 2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematikan penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja kelompok menggunakan lembar pengamatan dalam hal sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

**instrument terlampir.**

### 3. Pedoman penskoran

**Pedoman penskoran terlampir.**

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 19 Agustus 2015  
Guru Mata Pelajaran

Kistanto, S. Pd.  
NIP :

Yulinda Misnawati  
NIM : 12206241027

**a. Lembar Kinerja Individu**

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Materi : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Nama Siswa	Observasi					Jml Skor	Nilai
		Santun	jujur	Cinta damai	Menghargai karya sendiri	Menghargai karya orang lain		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
	.....							
	Dst.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

**b. Lembar Kinerja Presentasi**

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Materi : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Komunikasi			
2	Sistematika penyampaian			
3	Wawasan			
4	Keberanian			
5	Antusias			
6	Penampilan			

Rubrik:

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi Lancar dan baik
Sistematika penyampaian	Penyampain tidak sistematis	Sistematika penyampaian sedang	Sistematika penyampaian baik
Wawasan	Wawasan tidak ada	Wawasan sedang	Wawasan bagus
Keberanian	Keberanian tidak ada	Keberanian sedang	Keberanian tinggi
Antusias	Tidak Ada Antusias	Antusias sedang	Antusias tinggi
Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan bagus

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X

Gambar 2 Dimensi Kreasi/ Modifikasi

**c. Lembar Kinerja Kelompok**

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Materi : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Nama Siswa	Observasi				Jml Skor	Nilai
		kerjasama	Bertanggung jawab	Toleran	Disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
	.....						
	Dst.						

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X

Gambar 2 Dimensi Kreasi/ Modifikasi



MAN YOGYAKARTA III  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Adm :  
Guru : 5

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama : YULINDA MISNAWATI  
NIM : 12206241027  
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA  
KELAS : XI  
TAHUN AJARAN : 2015/2016

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III**  
Jl. Magelang KM 4 telpon (0274) 513613 Sinduadi, Mlati, Sleman Yogyakarta  
2015

No. Dok : AM.XI/Y.1/1516	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal : 22 Agustus 2015
Revisi : 1		



**MAN YOGYAKARTA III**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**LEMBAR VERIFIKASI**

Disahkan	Diverifikasi dan Divalidasi	Disiapkan
Thoha, M.Pd. Si.	Kistanto, S.Pd	Yulinda Misnawati
NIP. 196902101995121002	NIP.	NIM. 12206241027

Nama Guru	: Yulinda Misnawati
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Tahun Ajaran	: 2015/2016

No. Dok : AM.XI/Y.1/1516	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Tanggal : 22 Agustus 2015
Revisi : 1		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP KURIKULUM 2013 KELAS XI)

SATUAN PENDIDIKAN : MAN YOGAKARTA III  
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA  
KELAS/SEMESTER : XI/ GASAL  
MATERI POKOK : GAMBAR 2 DIMENSI KREASI/MODIFIKASI  
ALOKASI WAKTU : 4 X45 MENIT  
PERTEMUAN KE : 3-4

**A. Kompetensi Inti (KI)**

Kompetensi : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

Inti 1

Kompetensi : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Kompetensi : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Kompetensi : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI

Gambar 2 Dimensi

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

### 4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi

#### Indikator:

1. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi kreasi.
2. Membuat karya seni rupa 2 dimensi kreasi dengan teknik menggambar ornamen.
3. Menggambar ornamen dengan objek flora menggunakan teknik stilirisasi.

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi kreasi.
2. Membuat karya seni rupa 2 dimensi kreasi dengan teknik menggambar ornamen.
3. Menggambar ornamen menggunakan teknik stilirisasi.

## D. Materi Pembelajaran

### a. Ornamen

#### 1. Pengertian dan Fungsi ornamen

Ornamen berasal dari bahasa Latin dari kata “ornare” yang artinya hiasan atau perhiasan.

Ornamen juga berarti “dekorasi” atau hiasan, sehingga ornamen sering disebut sebagai disain dekoratif atau disain ragam hias .

Ornamen berfungsi untuk menghias suatu bidang atau benda, sehingga benda tersebut menjadi indah dan juga untuk menambah nilai estetis (keindahan) dari suatu benda/produk.

#### 2. Motif Ornamen

Motif yang akan digunakan dalam perwujudan gambar ornamen ialah motif non-geometris flora.

#### 3. Teknik modifikasi karya seni rupa 2 dimensi.

Stilirisasi atau gubahan, yaitu merubah bentuk tertentu, dengan tidak meninggalkan identitas atau ciri khas dari bentuk yang digubah/distilirisasi, atau dengan menggayakan bentuk tertentu menjadi karya seni ornamen.

## E. Metode Pembelajaran

### 1. Ceramah

Mendeskripsikan tentang karya seni rupa 2 dimensi kreasi/modifikasi dalam bentuk ornamen.

### 2. Diskusi

Mendiskusikan tentang media, bahan, dan teknik modifikasi karya seni rupa 2 dimensi kreasi/ modifikasi.

### 3. Penugasan.

## F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

### 1. Media

Gambar karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak dan internet, buku gambar A3, pencil, penghapus, bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi kreasi/ modifikasi.

### 2. Alat/Bahan

Alat dan bahan untuk pembuatan karya seni rupa dua dimensi kreasi/modifikasi sesuai dengan pilihan siswa.

### 3. Sumber Belajar

- a. Buku Paket Seni Budaya Kelas XI, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:2014.
- b. Suhersono Heri. 2004. *Inspirasi Motif Tekstil, Seni Bordir, Seni Ukir, Batik, Porselen, Keramik, Dekorasi & Ragam Hias lain*. Jakarta:Puspa Swara
- c. Toekio M. Soengeng. 2000. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung: penerbit Angkasa.
- d. Buku-buku lain yang relevan, Informasi melalui media cetak dan internet, Hasil karya seni rupa, serta sumber lain yang relevan.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
------------------	-------

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI Gambar 2 Dimensi
---------------------------------------------------------------

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Pendahuluan/Kegiatan Awal</b></p> <p>Merefleksi pengalaman siswa tentang proses pembuatan karya seni rupa kreasi yang pernah mereka buat atau lihat.</p> <p>Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari.</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>Bertanya secara lesan tentang bahan dan alat dalam membuat karya seni rupa kreasi.</p> <p>Bertanya secara lesan tentang media dan teknik dalam membuat karya seni rupa kreasi.</p> <p>Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi kreasi.</p>	15 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Siswa mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi kreasi melalui media visual.</p> <p>Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa.</p> <p><b>Menanyakan</b></p> <p>Siswa saling bertanya tentang langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi kreasi.</p> <p>Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Siswa secara individu diminta untuk bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi kreasi.</p> <p>Masing-masing siswa diminta untuk membuat sketsa dan rancangan karya seni rupa dua dimensi kreasi pada kertas gambar A3.</p> <p>Guru menilai proses dan sikap siswa dalam berkarya seni rupa serta memberikan bimbingan.</p>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa membandingkan karya sendiri dengan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya, mengenai: bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya</p> <p>Siswa saling berdiskusi tentang bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika karya seni rupa dua dimensi yang sudah mereka buat.</p> <p>Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>Masing-masing siswa dalam menyampaikan hasil sketsa dan rancangan karya seni rupa dua dimensi kreasi dan data-data informasi yang diperoleh</p> <p>Guru mengamati, menilai serta membimbing aktifitas siswa dalam berdiskusi.</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi kreasi.</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan langkah-langkah membuat karya seni rupa dua dimensi kreasi.</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam pembuatan karya seni rupa dua dimensi kreasi.</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari berbagai macam karya seni rupa dua dimensi kreasi serta mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan</p> <p>Guru menugaskan kepada siswa membawa bahan dan alat dalam pembuatan karya seni rupa dua dimensi yang mereka pilih untuk pertemuan berikutnya.</p>	15 menit

## H. Penilaian

### 1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kinerja individu, serta penilaian produk.

### 2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kreativitas, penggunaan teknik sesuai prosedur, penggunaan peralatan, komposisi dan nilai estetika.

**instrument terlampir.**

### 3. Pedoman penskoran

**Pedoman penskoran terlampir.**

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Kistanto, S. Pd.  
NIP :

Yogyakarta, 22 Agustus 2015  
Guru Mata Pelajaran

Yulinda Misnawati  
NIM : 12206241027

**a. Lembar Kinerja Individu**

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)  
 Materi : Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi.  
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit  
 Nama :  
 NIS :  
 Kelas :

No	Nama Siswa	Observasi					Jml Skor	Nilai
		santun	jujur	Cinta damai	Menghargai karya sendiri	Menghargai karya orang lain		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
	.....							
	Dst.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI

Gambar 2 Dimensi

**b. Penilaian Produk**

**Format Penilaian Produk**

No	Aspek Penilaian	Skor ( 1 – 4)*
1	Kreativitas	
2	Penggunaan teknik sesuai prosedur	
3	Penggunaan peralatan dengan baik dan benar	
4	Komposisi	
5	Nilai estetis	
	<b>TOTAL SKOR</b>	

Rubrik:

1. Bila aspek karakter belum terlihat (BT)
2. Bila aspek karakter mulai terlihat (MT)
3. Bila aspek karakter mulai berkembang (MB)
4. Bila aspek karakter menjadi kebiasaan (MK)

Pedoman penskoran:

Skor perolehan adalah jumlah yang diperoleh peserta didik.

Jumlah skor maksimal	=	4 x 5 = 20
----------------------	---	------------

Nilai maksimal	: $\frac{(4 \times 5)}{20} \times 5$
----------------	--------------------------------------

Nilai peserta didik	= $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 5$
---------------------	------------------------------------------------------------------------------------

Rubrik:

- 0 – 1,25 : Kurang  
1,26 – 2,5 : Cukup  
2,6 – 3,75 : Baik  
3,76 – 5 : Sangat Baik

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI Gambar 2 Dimensi
---------------------------------------------------------------

## LEMBAR KERJA

MATA PELAJARAN	:	SENI BUDAYA
KELAS/SEMESTER	:	XI/1
MATERI	:	MEMBUAT KARYA SENI RUPA 2 DIMENSI MODIFIKASI/KREASI
WAKTU	:	2x45 MENIT

### I. PENDAHULUAN

#### 1. Karya seni rupa 2 dimensi kreasi/modifikasi

Seni rupa 2 dimensi merupakan karya seni yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Contoh, lukisan, batik, dll

Karya seni rupa 2 dimensi salah satunya bisa dimodifikasi ke dalam bentuk ornamen.

##### a. Ornamen

#### 1. Pengertian dan Fungsi ornamen

Ornamen berasal dari bahasa Latin dari kata “ornare” yang artinya hiasan atau perhiasan.

Ornamen juga berarti “dekorasi” atau hiasan, sehingga ornamen sering disebut sebagai disain dekoratif atau disain ragam hias .

Ornamen berfungsi untuk menghias suatu bidang atau benda, sehingga benda tersebut menjadi indah dan juga untuk menambah nilai estetis (keindahan) dari suatu benda/produk.

#### 2. Motif Oramen

Gambar yang dijadikan sebagai acuan atau dasar dalam pembuatan ornamen . Motif terbagi menjadi 2, yaitu

##### a. Geometris

Memanfaatkan unsur-unsur dalam ilmu ukur seperti: garis-garis lengkung dan lurus, lingkaran, segitiga, segiempat, bentuk meander, swastika, dan bentuk pilin, dan lain-lain

##### b. Non-Geometris

Motif ini terdiri dari : motif tumbuhan, binatang, manusia, alam benda, dan kreasi/khayalan.

#### 3. Teknik modifikasi karya seni rupa 2 dimensi.

Stilirisasi atau gubahan, yaitu merubah bentuk tertentu, dengan tidak meninggalkan identitas atau ciri khas dari

bentuk yang digubah/distilirisasi, atau dengan menggayakan bentuk tertentu menjadi karya seni ornamen.

## II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bahasan ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan konsep seni rupa 2 dimensi.
2. Mendeskripsikan konsep modifikasi karya seni rupa dalam bentuk ornamen.
3. Mengidentifikasi bahan, media dan teknik yang digunakan dalam menggambar ornamen.

Menyebutkan langkah – langkah memodifikasi karya seni rupa 2 dimensi.

## III. ALAT DAN BAHAN

### A. ALAT

1. Penghapus
2. Alat peraga : gambar tumbuhan (flora)

### B. BAHAN

1. Kertas
2. Pensil

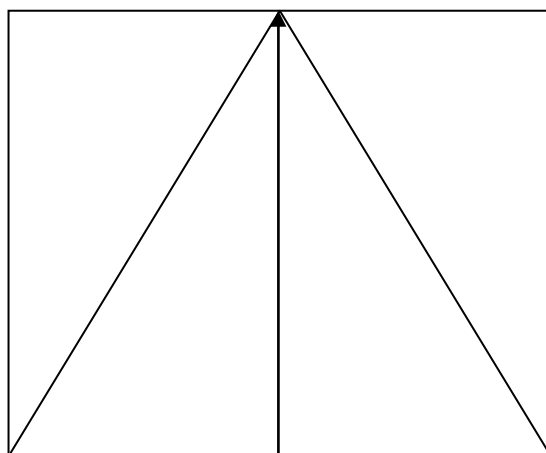
## IV. KESELAMATAN KERJA

- A. Mengenakan pakaian kerja
- B. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya
- C. Membersihkan dan merfapikan bahan dan alat setelah selesai bekerja

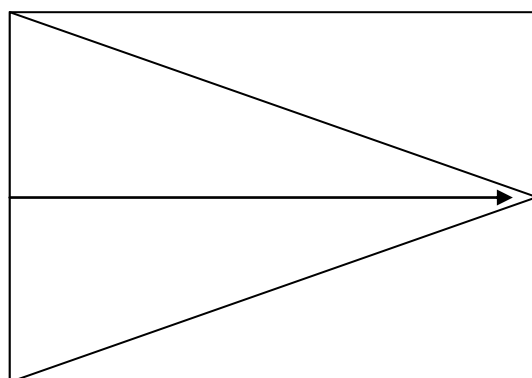
## V. LANGKAH KERJA

- A. Siapkan bahan dan alat seperti kertas gambar A3, pensil, dan penghapus.
- B. Amatilah salah satu objek sebagai objek dasar.
- C. Buatlah sket dengan mengeksplorasi salah satu objek ke dalam bentuk ornamen.
- D. Pilihlah salah satu pola komposisi di bawah dalam membuat ornamen.
  1. Jenis pola komposisi ornamen

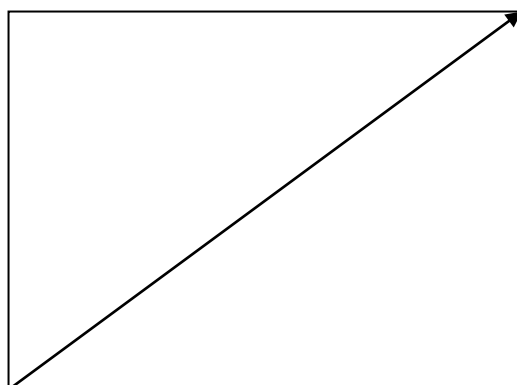
a. Vertikal



b. Horizontal



c. Diagonal



E. Setelah memilih komposisi ornamen, buatlah ornamen dengan teknik stilirisasi.

VI. Langkah menstilirisasi objek.

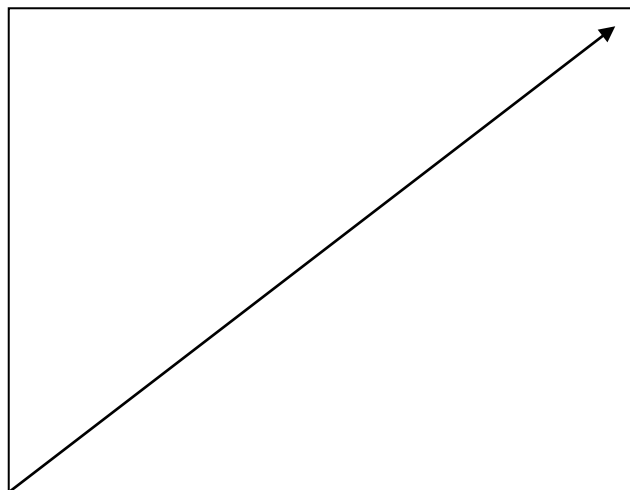
A. Tentukan salah satu objek dasar yang akan distilir.

Contoh: bunga sepatu



B. Pilihlah salah satu bentuk komposisi ornamen.

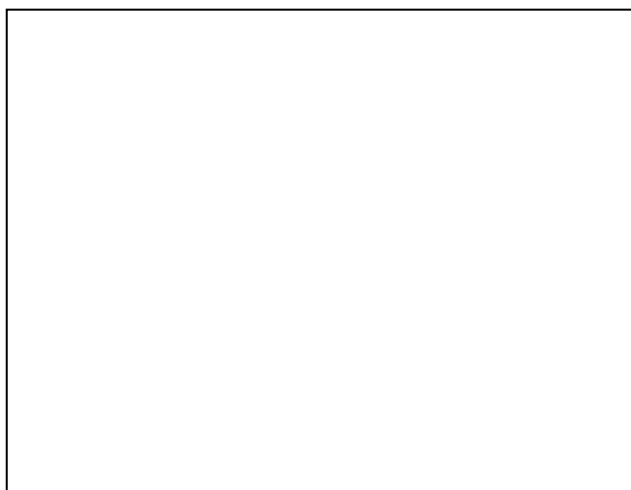
Misal Diagonal.



- C. Buatlah sulur dengan arah diagonal sebagai dasar bentuk batang dengan teknik stilirisasi atau pengayaan.



- D. Setelah itu, tentukan posisi bunga kemudian stilirlah menjadi bentuk ornamen.



E. Lakukan finishing gambar dengan teknik blok dan memberikan isian pada objek yang digambar.



Lembar Kinerja Individu

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Materi : Bahan, Media, jenis, simbol, nilai estetika, dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensi

Alokasi waktu : 2x45 menit

Kelas/ Semester : X IPS 1/ 1

No	No Induk	Nama	Observasi				Jumlah skor	Nilai	
			Santun	Jujur	Cinta Damai	Menghargai karya sendiri			Menghargai Karya Orang lain
1	5126	ACHMAD FAQIH AVICIENA ZIDANE	v	v	v	v	v	12	88
2	5127	ADINDA HAYYU RIZQI MELATI	v	v	v	v	v	11	85
3	5128	ALFI QURROTA A'YUNI	v	v	v	v	v	13	90
4	5129	ALMIRA NURUL ISLAMIA	v	v	v	v	v	13	90
5	5130	ANTON NUGROGO	v	v	v	v	v	12	88
6	5131	ARDIANTO	v	v	v	v	v	10	82
7	5132	AULIA ATALLA MUFIDA	v	v	v	v	v	11	85
8	5133	AILIA DESSY DAMAYANTI	v	v	v	v	v	12	88
9	5134	AULIA NANINDA DITYA	v	v	v	v	v	12	88
10	5135	AZMI MUHAMMAD ULWAN	v	v	v	v	v	11	85
11	5136	BRENDA HAYUNING ZAENARDI	v	v	v	v	v	13	90
12	5137	DEWI FATIMAH	v	v	v	v	v	11	85
13	5138	ELFRIDA PERMATASARI	v	v	v	v	v	12	88
14	5139	HUDA HANURA	v	v	v	v	v	12	88
15	5140	JOKO DAMARJATI	v	v	v	v	v	14	92
16	5141	LAILA NURUL ATIQOH	v	v	v	v	v	12	88
17	5142	M. SA'ID SA SANGGA BUANA	v	v	v	v	v	12	88
18	5143	MUH. IRSYAD	v	v	v	v	v	10	82

No	No Induk	Nama	Observasi				Jumlah skor	Nilai	
			Santun	Jujur	Cinta Damai	Menghargai karya sendiri			Menghargai Karya Orang lain
19	5144	MUHAMAD HARIS NUR	v	v	v	v	v	12	88
20	5145	MUHAMMAD REZA CAKRAWIRA	v	v	v	v	v	9	79
21	5146	NUR LISNA AMALIA GEMPITA	v	v	v	v	v	13	90
22	5147	PUTRI AMELIA IRMADHANI	v	v	v	v	v	13	90
23	5148	PUTRI ZAHARA	v	v	v	v	v	13	90
24	5149	RADEN PANDITYA AGNA A.	v	v	v	v	v	12	88
25	5150	RATRI RUSYDA WULANDARI	v	v	v	v	v	12	88
26	5151	RIO SIGIT SAPURA	v	v	v	v	v	9	79
27	5152	RIZKY CITRA YUSTIASARI	v	v	v	v	v	12	88
28	5153	RIZQA FADILLAH	v	v	v	v	v	11	85
29	5154	SALMA HELMALIA FIRDA	v	v	v	v	v	12	88
30	5155	SALMA QONIAH	v	v	v	v	v	12	88
31	5156	TUDY RUSDYAWATI	v	v	v	v	v	12	88



## MAN YOGYAKARTA III SILABUS

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA  
Kelas : X  
Semester/Tahun Pelajaran : GASAL/2015/2016  
Alokasi Waktu dalam Semester: 4 X 45 JTM

Standar Kompetensi : Mengapresiasi Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	TT	KMT T	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan/Alat
1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan  2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, Bertanggung	Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi	-Disiplin - Rasa ingin tahu -Cinta tanah air -Menghargai prestasi -Kumunikatif -Gemar membaca	<b>Mengamati :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran</li><li>Mengamati proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi</li></ul> <b>Menanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Menanyakan tentang konsep seni rupa dua dimensi yang ada dan berkembang</li><li>Menanyakan langkah-</li></ul>	V		1.Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi. 2. Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi. 3.Menjelaskan konsep seni rupa dua dimensi yang sedang berkembang 4. Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni	<b>Tugas.</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Membuat karya tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa dua dimensi</li></ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>format pengamatan skala sikap</li></ul> <b>Portofolio</b>	4 X 45 JTM	<ul style="list-style-type: none"><li>Buku Paket Seni Budaya Kelas X, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:2014</li><li>Buku-buku lain yang relevan</li><li>Informasi melalui internet</li><li>Pameran karya seni Rupa</li><li>Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi</li></ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	TT	KMT T	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan/Alat
<p>jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1. Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa.</p> <p>3.2.</p>			<p>langkah membuat karya seni rupa dua dimensi</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi tentang jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</li> <li>Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat karya seni rupa dua dimensi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika yang terkandung di dalamnya</li> <li>menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membuat karya seni rupa dua dimensi</li> </ul>			<p>rupa dua dimensi.</p> <p>5. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <p>6. Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain, mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika</p> <p>7. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <p>8. Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membuat sketsa dari obyek benda mati</li> </ul> <p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>gambar atau lukisan dengan Obyek benda mati</li> </ul>		setempat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	TT	KMT T	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan/Alat
Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model			menyampaikan hasilpungumpula dan simpulan informasi yang diperoleh • mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi						

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,

Sleman, 19 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL,

Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd  
NIP. 19690123 198803 1 002

Kistanto, S.Pd  
NIP.\_

Yulinda Misnawati  
NIM. 12206241027

Silabus Pembelajaran Kelas X Semester Gasal



## MAN YOGYAKARTA III SILABUS

**Mata Pelajaran** : SENI BUDAYA  
**Kelas** : XI  
**Semester/Tahun Pelajaran** : 1 GASAL/2015/2016  
**Alokasi Waktu dalam Semester:** 4 X 45 JTM

**Standar Kompetensi** : Mengapresiasi Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	TT	KMT T	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan/Alat
1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung	Bahan, media, jenis, simbol, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya seni rupa dua dimensi kreasi/ modifikasi	-Disiplin - Rasa ingin tahu -Cinta tanah air -Menghargai prestasi -Kumunikatif -Gemar membaca	<b>Mengamati :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>meihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran</li><li>mengamati proses modifikasi karya seni rupa dua dimensi</li></ul> <b>Menanyakan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>menanya perkembangan penciptaan karya seni rupa dua dimensi</li><li>menanya langkah-langkah memodifikasi karya seni</li></ul>	V		1.Menjelaskan macam karya seni rupa dua dimensi kreasi/ modifikasi. 2. Menjelaskan proses pembuatan karya seni rupa dua dimensi kreasi/ modifikasi. 3.Menjelaskan konsep seni rupa dua dimensi kreasi/ modifikasi yang sedang berkembang 4. Menjelaskan langkah-langkah	<b>Tugas.</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Membuat karya tulis tentang jenis-jenis karya seni rupa dua dimensi kreasi/ modifikasi</li></ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>format pengamatan skala sikap</li></ul>	4 X 45 JTM	<ul style="list-style-type: none"><li>Buku Paket Seni Budaya Kelas XI, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta:2014/</li><li>Buku-buku lain, yaitu:<ol style="list-style-type: none"><li>Suhersono, Heri. 2004. <i>Inspirasi Motif Tekstil, Seni Bordir, Seni Ukir, Batik, Porselen, Keramik, Dekorasi &amp; Ragam Hias lain.</i> Jakarta: Pustaka Swara.</li></ol></li></ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	TT	KMT T	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan/Alat
<p>jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.</p> <p>3.1. Menganalisis bahan, media, teknik dan proses berkarya dalam seni rupa.</p> <p>3.2. Mengevaluasi karya seni rupa</p>			<p>rupa dua dimensi</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi tentang perkembangan penciptaan karya seni rupa dua dimensi</li> <li>• mengumpulkan informasi tentang langkah-langkah memodifikasi karya seni rupa dua dimensi</li> <li>• memodifikasi karya seni rupa dua dimensi dengan beragam media</li> <li>• memodifikasi karya seni rupa dua dimensi dengan beragam teknik</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai: media, jenis, simbol, fungsi, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya</li> </ul>			<p>membuat karya seni rupa dua dimensi kreasi/ modifikasi.</p> <p>5. Menjelaskan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa.</p> <p>6. Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai : bahan, media, jenis, simbol, teknik dan estetika</p> <p>7. Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</p> <p>8. Mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai karya seni rupa dua dimensi kreasi/ modifikasi.</p>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat sketsa karya seni rupa dimensi kreasi/ modifikasi</li> </ul> <p><b>Produk</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• gambar atau lukisan dua dimensi kreasi/ modifikasi</li> </ul>		<p>b. Toekio M. Soengeng. 2000. <i>Mengenal Ragam Hias Indonesia</i>. Bandung: Penerbit Angkasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi melalui internet</li> <li>• Pameran karya seni Rupa</li> <li>• Sumber lain yang relevan dan disesuaikan dengan kondisi setempat</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	TT	KMT T	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan/Alat
berdasarkan jenis, simbol, fungsi, teknik dan nilai estetikanya.  4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi hasil modifikasi.			<ul style="list-style-type: none"> <li>menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya</li> </ul> <b>Mengkomunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>membuat karya seni rupa dua dimensi</li> <li>menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh</li> <li>mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai modifikasi karya seni rupa dua dimensi</li> </ul>						

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,

Sleman, 19 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL,

Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd  
NIP. 19690123 198803 1 002

Kistanto, S.Pd  
NIP.\_

Yulinda Misnawati  
NIM. 12206241027

Silabus Pembelajaran Kelas XI Semester Gasal